PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Sabtu Tanggal: 24 November 2012 Halaman: 1

Pemkot Sterilkan Alun-Alun

Tak Ada Parkir Sekaten di Pinggir Jalan

JOGJA-Rencana Pemkot Jogja memfokuskan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) hanya di tiga titik, alun-alun utara, Masjid Gedhe Kauman, dan Keraton Jogja sudah bulat.

Tak ada kesempatan bagi warga sekitar atau siapapun beraktivitas di jalan sekitar alun-alun utara yang selama ini menjadi beban Sekaten.

Seluruh parkir beserta warga yang kerap memanfaatkan keuntungan ekonomi saat Sekaten kini terfokus di dalam alun-alun utara. Mereka mendapatkan ruang 20 persen dari seluruh luas alun-alun utara

Baca Pemkot... Hal 11

Kebijakan Perayaan Sekaten

Penataan Parkir

Dipusatkan di dalam alun-alun utara.

Lahan parkir **20 %** dari luas alun-alun utara. Mampu tampung:

15 RIBU KENDARAAN

Tak Lagi untuk Parkir

JL. Ibu Ruswo, JL. Kauman, JL. Ahmad Dahlan, JL. Trikora

Pemkot hanya izinkan parkir menggunakan tanah persil pribadi.

Kawasan Titik Nol tak lagi macet karena terbebas parkir.

Pedagang terang bulan dan martabak direlokasi ke dalam alun-alun utara. Tak ada yang jualan di pinggir jalan/trotoar.

Warga Sekitar Dapat Stan Gratis

PEMKOT...
Sambungan dari hal 1

Ruang 20 persen tersebut, sepenuhnya hanya untuk parkir kendaraan pengunjung Sekaten saja.

"Parkir hanya memindahkan tempat saja, sekarang berada di dalam. Tidak lagi memanfaatkan pinggir jalan di sekitar alun-alun utara," jelas Camat Gondomanan Agus Syarif kemarin (23/11).

Agus menegaskan, pihaknya sudah berkomunikasi dengan pelaku-pelaku parkir terkait rencana tersebut. Hasilnya, warga sekitar sepakat menciptakan Sekaten yang lebih rapi dan tak menganggu aktivitas warga lainnya. Terutama warga sekitar alun-alun Utara.

"Yang dilarang hanya parkir on the street saja. Kalau parkir di persil pribadi tidak dilarang," jelas Agus.

Bukan hanya parkir, pelaku ekonomi lain seperti pedagang terang bulan, dan pedagang lain yang kerap berjualan di pinggir jalan, juga steril. Mereka telah diberikan tempat untuk berdagang di dalam komplek alun-alun utara.

"Sudah disediakan tempat khusus bagi mereka untuk berdagang di dalam," jelasnya.

Ketua Forum Komunitas Alun-Alun Utara Muhammad Fuad kesemrawutan yang terjadi setiap kali Sekaten tak terulang lagi. Konsentrasi ekonomi, budaya, dan religi bakal lebih terfokus di ketiga titik, alun-alun utara, Keraton Jogja, dan Masjid Gedhe Kauman.

"Jika sebelumnya titik nol selalu macet, tahun ini akan bebas dari parkir," tandas Fuad.

Tokoh Pemuda Kauman ini menjelaskan, seluruh pelaku parkir sudah sepakat dengan langkah pemkot tersebut. Itu berlaku di semua pelaku dari Jalan Ibu Ruswo, Trikora, Ahmad Dahlan, dan Jalan Kauman.

"Semua sudah bersedia masuk ke dalam alun-alun utara," tambahnya.

Hanya saja, kini tugas besar berada di pundak pemkot untuk mengawal aplikasi dari kebijakan tersebut. Ini terutama sikap tegas pemkot mengantisipasi tak adanya juru parkir baru di kawasan tersebut. "Pemerintah harus bisa tegas untuk mengantisipasi adanya pemain-pemain baru," pinta Fuad.

Muhammad Ari Rusdiandono dari pengurus Forum Komunitas Alun-Alun Utara mengatakan akan berupaya mendistribusikan berkah Sekaten kepada masyarakat sekitar. Warga yang selama ini mendapatkan rupiah dari dampak Sekaten, tahun ini tetap bisa mendapatkannya. Namun hal itu tanpa harus menimbulkan kerugian masyarakat luas. "Aspek keadilan tetap menjadi tujuan utama Sekaten. Jangan sampai pengunjung atau masyarakat yang lain dirugikan," sambungnya.

Krisnadi Setyawan wakil dari Kelurahan Kadipaten menambahkan, lokasi parkir Sekaten yang berkonsep datang pergi, mereka pastikan cukup untuk menampung kendaraan pengunjung. Apalagi, luas lahan parkir ini bisa menampung 10 ribu kendaraan roda dua. "Jika dikoefisien untuk roda empat, 15 kendaraan roda dua satu roda empat. Sangat cukup," ujarnya.

Bagi warga sekitar, dirinya juga memastikan bisa mendapatkan stan gratis di zona UMKM. Ini mereka manfaatkan bagi warga sekitar alun-alun utara yang tak terlibat di parkir maupun berjualan makanan khas Sekaten. **(eri/kus)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. Dinas Ketertiban 4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005